



RINGKASAN

ANDHARI DERHANA PUTRI. Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso Jawa Timur [*Pruning of arabica coffee (Coffea arabica L) at PT Perkebunan Nusantara XII Kalisat Jampit Estate Bondowoso, Jawa Timur, East java*] Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan bagi perekonomian sektor perkebunan Indonesia. Indonesia penghasil kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Kopi arabika memiliki cita rasa yang kuat dengan kafein yang rendah dan cenderung asam dibanding robusta. Tanaman kopi memiliki pertumbuhan produktivitas yang cenderung terus naik dan harga jualnya pun cenderung meningkat. Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan mempelajari teknik budidaya tanaman dan pengelolaan perkebunan kopi pada keadaan lapangan sesungguhnya baik secara teknis maupun manajerial. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk menambah keterampilan mengenai teknik pemangkasan tanaman kopi di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso, Jawa Timur. Pelaksanaan PKL berlangsung dari bulan Januari hingga April 2022. Selama kegiatan PKL dilakukan pengamatan primer terkait aspek khusus pengelolaan cabang produksi sementara pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan manajemen perusahaan. Parameter yang diamati adalah kondisi tanaman, jumlah cabang dan proporsi setiap jenis cabang, pertumbuhan tunas air terhadap varietas yang diamati. Sampel yang diamati adalah 10 tanaman dari tiga blok dan varietas yang berbeda.

Pemangkasan tanaman kopi yang dilakukan di Kebun Kalisat Jampit termasuk pemangkasan batang tunggal (*single stem*). Pemeliharaan cabang produksi meliputi wiwil kasar, wiwil halus, Pangkas Lepas Panen (PLP) dan pengaturan tanaman naungan. Cabang yang dipangkas merupakan cabang yang sudah tua, terserang penyakit, dan produksinya sudah menurun. Proporsi cabang produktif yang seimbang yang akan berpengaruh terhadap hasil produksi. Berdasarkan sampel yang diamati, blok J memiliki komposisi cabang mendekati seimbang. Pelaksanaan pemangkasan di Kebun Kalisat Jampit hampir sesuai dengan standar kebun dilihat dari tinggi tanaman kopi yang tidak lebih dari 170 cm. Penerapan pemangkasan di Kebun Kalisar belum sesuai dengan standar kriteria pangkas dengan proporsi cabang seimbang menurut PTPN yaitu persentase cabang B0, B1, dan B2 masing-masing-masing sejumlah $\pm 33\%$ dan dalam kriteria pangkas yang di tetapkan belum termasuk ke dalam kriteria pangkas sedang yang dilaksanakan di lapangan

Kata kunci : cabang, tinggi tanaman, tunas air, wiwil.

